

**PASAR SEDEKAH SEBAGAI GERAKAN ECODAKWAH DI
MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO KAJEN
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RONA LASKA

NIM. 3419146

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2023

**PASAR SEDEKAH SEBAGAI GERAKAN ECODAKWAH DI
MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO KAJEN
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RONA LASKA

NIM. 3419146

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rona Laska
NIM : 3419146
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Pasar Sedekah Sebagai Gerakan Ecodakwah Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kajen”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, Agustus 2023

Yang Menyatakan.


Rona Laska
NIM. 3419146



NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Jl. Tambangan IV RT 04 RW 01 Tambangan Mijen Semarang.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra, Rona Laska

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rona Laska

NIM : 3419146

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pasar Shodaqoh Sebagai Gerakan Ecodakwah Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kajen

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Agustus 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

NIP. 1990031020190032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

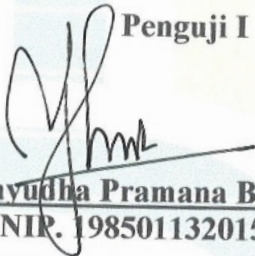
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RONA LASKA**
NIM : **3419146**
Judul Skripsi : **PASAR SEDEKAH SEBAGAI GERAKAN
ECODAKWAH DI MASJID AL-IKHSAN DESA
TAMBAKROTO KAJEN**


yang telah diujikan pada Hari Jumat, 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003

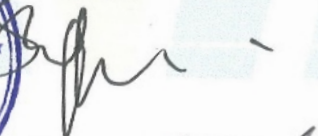
Penguji II


Irfandi, M. H.
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 17 November 2023

Disahkan Oleh
Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik

			dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اِي = ai	آ = ā
إ = i	اُو = au	أِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراقبيلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

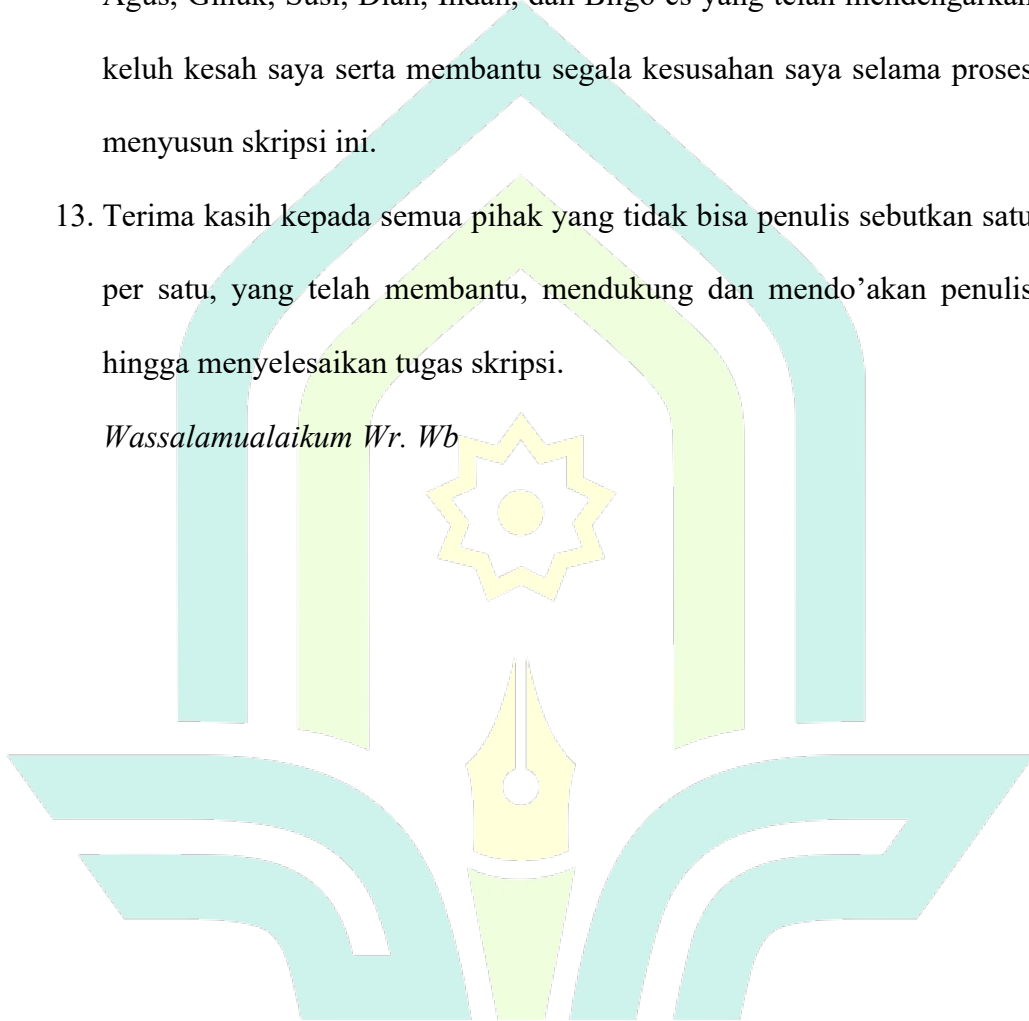
Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada kedua orangtua Bapak Nasrullah dan Ibu Rohmah. Kakak saya: Ridho Riyadhi dan Istrinya Khoirul wahyu yang selalu ada untuk adiknya, selalu ada ketika butuh motivasi dan dana. Terima kasih juga kepada kakak pertama saya: Susi Yanti yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini. Adik saya: Hilal Fuazan. Ponakan-ponakan saya. Serta keluarga besar saya yang selalu memberi kehangatan dalam keluarga sampai saat ini dan memberikan do'a, moril, material, motivasi, segala fasilitas terbaik yang mendukung pendidikan hingga menyelesaikan perguruan tinggi.
3. Terima kasih kepada Ayah tercinta Nasrullah yang menjadi pemimpin keluarga, dengan penuh keringat menafkahi kami dengan semua ikhtiarnya.

4. Terima kasih kepada Ibu tercinta Rohmah, ibu orang yang hebat, yang mampu menyembunyikan kesusahan dari anak-anaknya, selalu tersenyum dalam situasi apapun, ibu yang tiada henti mendo'akan kesuksesan ke-tiga anaknya dalam setiap sujudnya.
5. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau berjuang sampai detik ini.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.
8. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih kepada pihak takmir masjid Al-Ikhsan Tambakroto yang sudah memberikan dukungan dan bersedia menjadi narasumber penelitian. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti guna meneliti Pasar Shodaqoh Al-Ikhsan Tambkroto.
10. Terima kasih kepada UKM Gemalawa yang telah memperbolehkan saya untuk mencari pengalaman dibidang organisasi.

11. Terima kasih kepada teman-teman KPI Angkatan 2019 dan teman-teman KKN yang telah membantu dan menemani saya menjalani masa perkuliahan hingga skripsi.
12. Terima kasih kepada sahabat saya Kawan Senja, Zeng, Susuk, Andi, Sas, Agus, Ginuk, Susi, Dian, Indah, dan Bligo cs yang telah mendengarkan keluh kesah saya serta membantu segala kesusahan saya selama proses menyusun skripsi ini.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan tugas skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

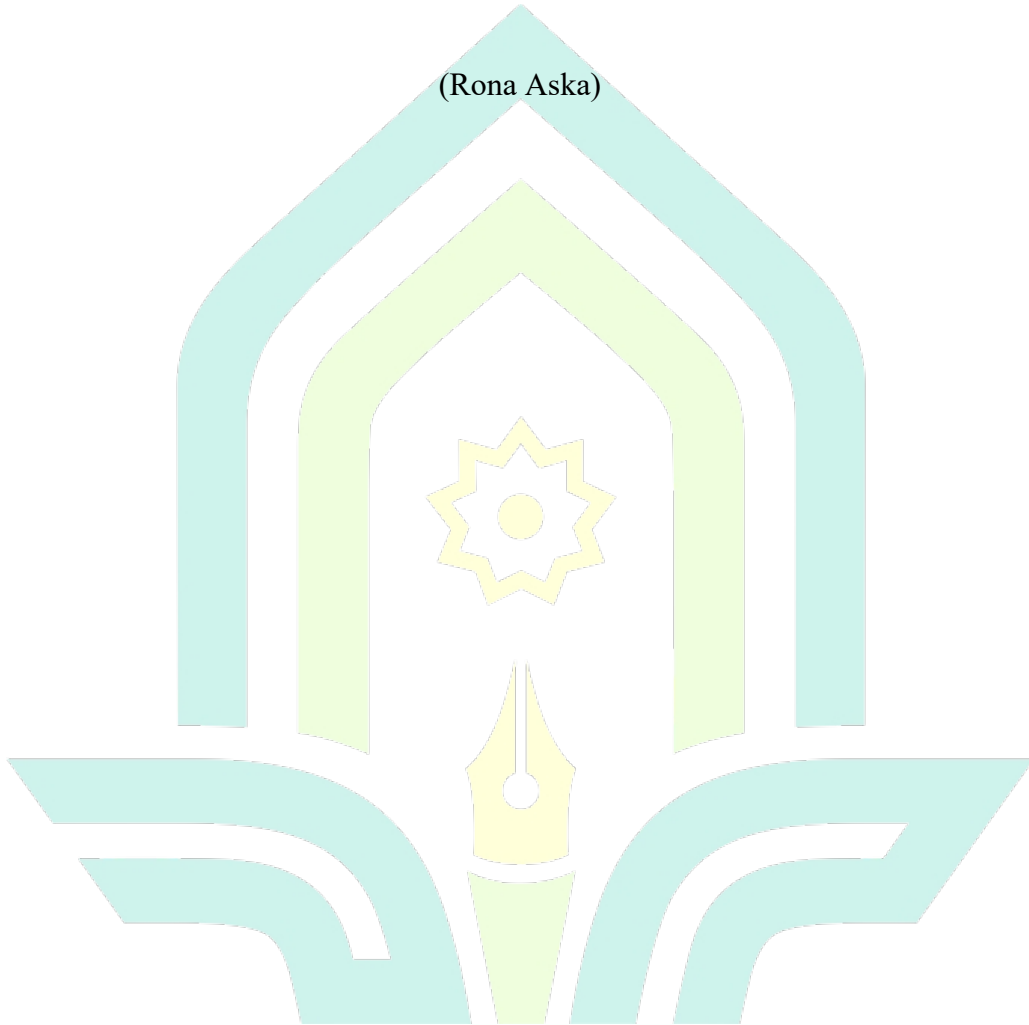


MOTTO

Tinggalkan Sesuatu Yang Membuatmu Ragu, Sesuatu Yang Tak Menentu.

Entah Itu Masa Lalu Atau Masa Yang Baru

(Rona Aska)



ABSTRAK

Rona Laska Pasar Shodaqoh Sebagai Gerakan Ecodakwah Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kaje. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata Kunci: Dakwah, ecodakwah, fenomenologi.

Agama Islam mencangkup banyak sendi-sendi kehidupan dimulai dari ekonomi, sosial, budaya, seni, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan yang lainnya. Islam juga mengajarkan untuk menjaga lingkungan. Hal ini berarti agama Islam punya kepedulian terhadap alam semesta.. Gerakan Pasar Shodaqoh yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhsan Desa Tambkaroto kaje adalah suatu solusi potensial dalam pengelolaan sampah yang menjadi sarana ibadah yaitu bersedekah, serta sebagai bentuk kegiatan sosial untuk mensejahterakan masyarakat yang membutuhkan serta kurang mampu.

Penelitian ini bertujuan melakukan program Pasar shodaqoh yang ada di Masjid Al-Ikhsan Tambakroto melalui studi fenomenologi yang dipaparkan oleh Alferd Shutz yaitu tentang teori tindakan dan makna. Analisis melalui konsep gerakan pasar shodaqoh dan implementasi pasar shodaqoh, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu motif dari terbentuknya pasar shodaqoh adalah melihat pengepul rongsok adalah profesi yang di pandang sebelah mata tetapi mendapatkan penghasilan yang banyak, sedangkan di desa tambkroto memandang kalau barang rongsok sudah tidak memiliki nilai jual sehingga berserakan dilingkungan mereka. Pasar shodaqoh mencoba memanfaatkan barang rongsok tersebut untuk dijadikan dana dalam dakwah mereka sehingga tidak meminta dalam bentuk uang tetapi dalam bentuk barang yang sudah tidak dipakai, seperti botol, kardus, kertas, baju setengah pakai dan yang lainnya. Selain itu, pasar shodaqoh ini juga memberikan manfaat dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang sosial, ekonomi, lingkungan, dan agama dan untuk kesejahteraan sosialnya dapat dilihat dari bidang ekonomi, pendidikan yaitu dalam bidang ekonomi sebagai nilai tambah perekonomian masyarakat

Kata Kunci : Pasar Shodaqoh, Ecodakwah sampah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pasar Sedekah Sebagai Gerakan Ecodakwah Di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto Kajen”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku Wali Dosen penulis.

8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, Oktober 2023

Peneliti



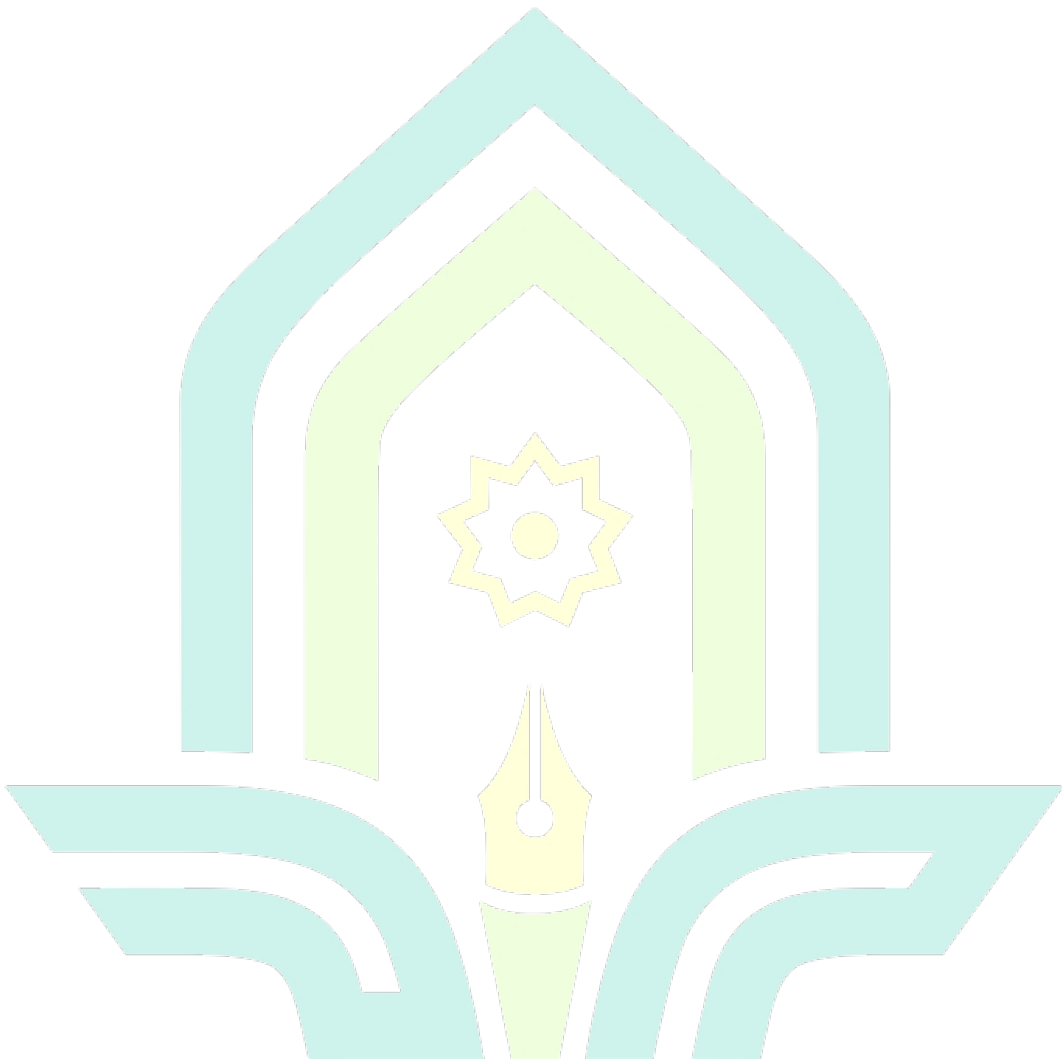
Rona Laska

NIM. 3419146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
F. KERANGKA BERFIKIF.....	16
G. METODE PENELITIAN.....	18
H. SISTEMATIKA PENULISAN.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. TEORI FENOMENOLOGI ALFERD SCHUTZ.....	25
B. TEORI ECODAKWAH.....	29
1. Ecodawah.....	29
2. Ruang Lingkup Ecodakwah.....	34
3. Unsur- Unsur ecodakwah.....	39

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AL-IKHSAN DESA	
TAMBAKROTO KEC KAJEN	
A. MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO KEC KAJEN.....	45
1. Profil Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto	45
2. Sejarah Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan.....	45
3. Visi dan Misi Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan.....	47
4. Susunan Takmir Masjid Al-Ikhsan.....	48
5. Penduduk Desa Tambakroto.....	48
B. KONSEP GERAKAN ECODAKWAH PADA PASAR SHODAQOH DI	
MASJID AL-IKHSAN DESA TAMBAKROTO.....	49
C. IMPLEMENTASI ECODAKWAH PADA PASAR SODAQOH DI MASJID	
AL-IKHSAN DESA TAMBKROTO.....	51
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. ANALISIS FENOMENOLOGI TENTANG PASAR SHODAQOH	
SEBAGAI GERAKAN ECODAKWAH	
1. <i>Because of motive</i>	57
2. <i>In Order To Motive</i>	61
3. Pemaknaan Tindakan Pasar Shodaqoh.....	67
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengurus Pasar Shodaqoh menyiapkan baju

Gambar 2. Acara Megono Tempe

Gambar 3. Acara Pasar Shodaqoh

Gambar 4. Pamflet Pasar Shodaqoh

Gambar 5. Acara Pasar Shodaqoh

Gambar 6. Acara Pasar Shodaqoh

Gambar 7. Peneliti Mengikuti Pengumpulan shodaqoh

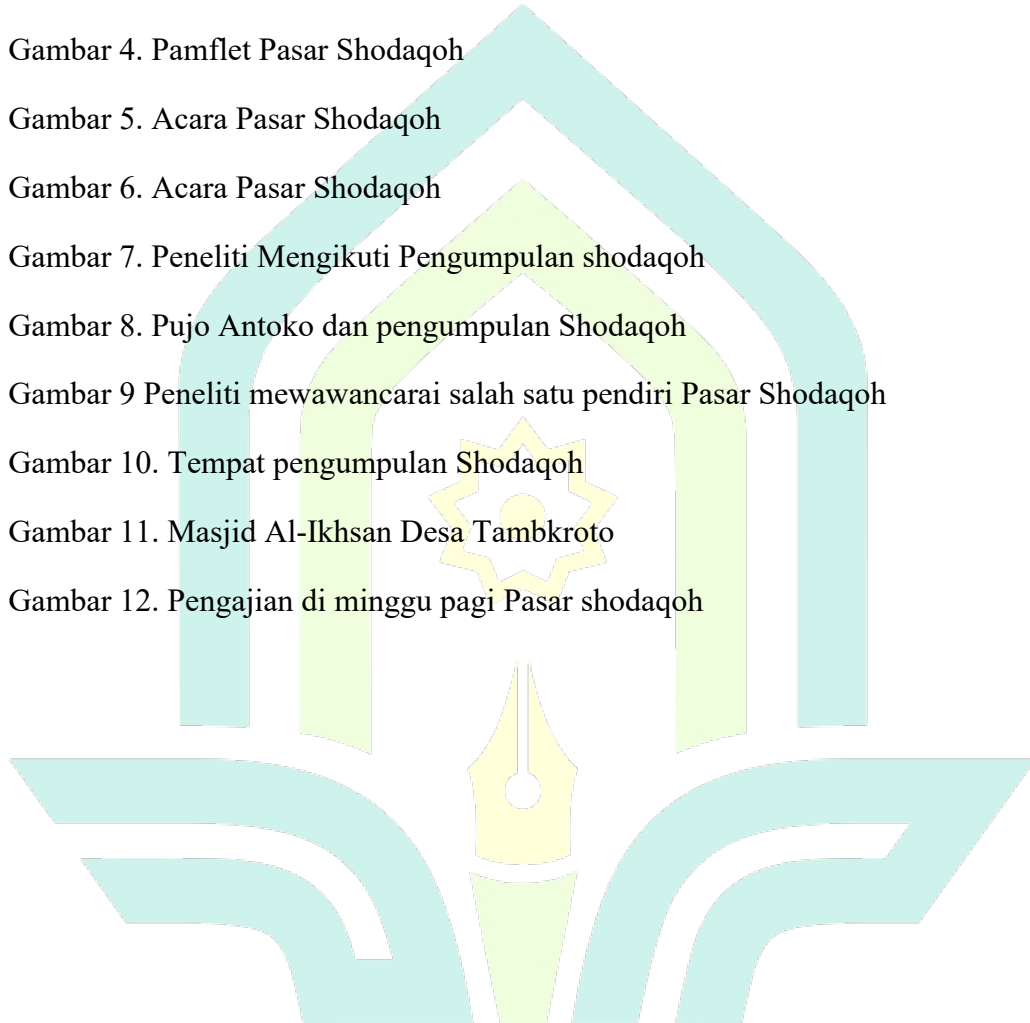
Gambar 8. Pujo Antoko dan pengumpulan Shodaqoh

Gambar 9 Peneliti mewawancarai salah satu pendiri Pasar Shodaqoh

Gambar 10. Tempat pengumpulan Shodaqoh

Gambar 11. Masjid Al-Ikhsan Desa Tambkroto

Gambar 12. Pengajian di minggu pagi Pasar shodaqoh



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya agar selalu menjaga hubungan kepada tuhan-Nya, *hablum minallah* serta hubungan dengan manusia *hablum minanass*, hal di atas yaitu mencangkup peribadahan dan kepercayaan. Islam secara gamblang mengatur di segala sisi khususnya sistem iman dan sistem ibadah, yang sudah di jelaskan di dalam Al-Qur'an dan hadist Nabi. Sebagai agama penyempurna- dari semua agama samawi, Islam juga memberikan aturan berhubungan dengan sesama, manusia dengan hewan dan lingkungan sekitar. Agama Islam mencangkup di segala sendi-sendi kehidupan dimulai dari ekonomi, sosial, budaya, seni, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan yang lainnya.¹ Islam juga mengajarkan untuk menjaga lingkungan, banyak ayat di dalam Al-Qur'an yang mengajarkan untuk selalu menjaga lingkungan hidup. Hal ini berarti agama Islam punya kepedulian terhadap alam semesta. Contohnya Al-Qur'an sangat tegas melarang manusia untuk merusak lingkungan.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Artinya:

Apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi,” mereka menjawab, “Sesungguhnya kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan.” (Al-Baqarah [2]:11).

¹Muchammad. Arif Budiman, Pendidikan Agama Islam, Cet. Ke 1 (Banjarmasin: Grafika Wangi Kalimatan, 2017), Hlm. 2.

Banyak orang mengaggap Islam dan lingkungan dua hal yang terpisah satu dengan yang lainnya, namun faktanya hubungan dua hal tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan. Pemahaman seperti inilah yang membuat agama kurang berkontribusi dalam kesadaran umat untuk menjaga lingkungan, peran agama sangat mempengaruhi prilaku dan tingkah laku umatnya terhadap menjaga lingkungan atau melestarikan alam sekitar. Agama Islam secara mendasar mengajarkan kepada umatnya untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan pentingnya menjaga lingkungan sekitar di kehidupan sehari-hari. Di samping itu agama memberitahukan kepada umatnya agar peduli terhadap lingkungan, karena setiap ada kerusakan yang ada di alam atau lingkungan sekitar, pada akhirnya akan berdampak buruk bagi manusia, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah sebagai berikut.²

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya:

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar) (Qs. Ar-Rum (30):41).

Dijelaskan di dalam kitab tafsir Ibnu Katsir tentang *asbabul nuzul* Qs. *Ar-Rum*: 41, menurutnya Allah telah memberitahukan bahwa berkurangnya hasil pertanian seperti tanaman atau buah adalah banyaknya perbuatan maksiat yang

²Rambe Toguan, Seva Maya Sari, Nurhayani Rambe “Islam Dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya” (journal study agama, Vol 1 No 1, 2021), Hlm. 7.

dilakukan oleh kita manusia, sehingga kemaksiatan kita berefek pada rusaknya alam. Dalam kitab tafsir Al-Maragi yang ditulis oleh Ahmad Mustafa Al-Maragi, beliau memberikan komentar terhadap Qs. Ar-Rum: 41, menyatakan ayat ini menjadi isyarat munculnya kerusakan yang ada di dunia ini karena akibat manusia sendiri. Contohnya seperti peperangan, penyerbuan pasukan dengan menggunakan kapal perang atau pesawat tempur dan kapal selam. Hal itu dikarenakan *kedzhailman* mereka dan lupa terhadap Yang Maha Kuasa, mereka melupakan hari akhir, hawa nafsu yang tidak dijaga, sehingga banyak menimbulkan berbagai macam kerusakan-kerusakan yang ada di bumi. Alasannya adalah tidak ada lagi kesadaran yang ada di dalam diri mereka dan agama tidak lagi berfungsi untuk mengekang hawa nafsu mereka.³

Ada beberapa hal yang dapat merusak lingkungan akibat campur tangan manusia seperti membuang sampah sembarangan, pencemaran terhadap air, udara, tanah, penebangan hutan secara ilegal, pengalihan fungsi hutan, pertambangan dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri menempati urutan kedua di dunia dalam hal membuang sampah ke laut setelah negara Cina. Masalah sampah di negara kita menjadi salah satu PR besar yang harus diselesaikan, selain kemiskinan, pengangguran, kriminalitas dan lain sebagainya. Dikutip dari Data Indonesia ID, data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2021 mencatat volume sampah yang ada di seluruh Indonesia sebanyak 18,2 juta ton/tahun.⁴ Sedangkan menurut Sistem Informasi Pengelolaan Nasional (SIPSN)

³ Ismâ'il ibn Kasîr al-Qurasyî al-Dimasyqî, *Tafsîr al-Qur'an al-Azîm*, juz 3, (Beirut:Dâr al-Ma'rifah, 1978), Hlm.1438.

⁴Data Indonesia.id. "Indonesia Hasilkan 21,88 Juta Ton Sampah pada 2021" <https://dataindonesia.id/ragam/detail/indonesia-hasilkan-2188-juta-ton-sampah-pada-2021>

penghasil sampah terbanyak di Indonesia di pegang oleh Jawa Tengah mencapai 5,167 juta ton/tahun, untuk Kabupaten Pekalongan sendiri menghasilkan sampah sebesar 141 juta ton/tahun.⁵ Data data di atas sangat memprihatinkan, karena sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya Jawa Tengah tidak memperdulikan bahaya sampah bagi lingkungan.

Oleh karenanya perlu adanya reorientasi dakwah dari sekedar *tabligh* menuju dengan ranah praktis sosial, dai diharapkan sadar akan pentingnya ranah sosial dalam kesuksesan berdakwah. Jika dulu dai hanya berdakwah di satu atau dua *tabligh*, di masa sekarang dai bisa berdakwah di manapun seperti media sosial dan yang- lainnya.

Hal yang sama juga dilakukan oleh pasar shodaqoh yang terletak di Desa Tambakroto Kajen Kabupaten Pekalongan yang berfokus pada pengelolaan sampah yang masih memiliki nilai ekonomis. Seperti bank sampah pada umumnya yang sering kita jumpai, sampah yang telah dibuang biasanya sudah tidak memiliki nilai jual, namun berbeda dengan konsep pasar shodaqoh yang diperkenalkan oleh pengurus Masjid Al-Ikhsan Tambakroto, mereka mengambil sampah dari masyarakat yang masih memiliki nilai jual dan hasil penjualan tersebut akan dishodaqohkan ke Masjid Al-Ikhsan Tambakroto. Pasar shodaqoh tidak hanya menerima sampah yang masih memiliki nilai jual saja, mereka juga menerima barang barang setengah pakai yang masih layak seperti baju, kipas, sepeda, almari, kursi mesin cuci dan lain sebagainya. Barang setengah pakai tersebut jika terdapat

⁵ SIPSN, *Timbulan Sampah tahunan*.
<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan#parallax>. Diakses 13.00 WIB 10 Desember 2022

sedikit kerusakan akan diperbaiki sehingga layak pakai, yang kemudian akan di shodaqohkan ke orang yang membutuhkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini agar tidak terlalu luas, pembahasan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Gerakan Ecodakwah pada Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto?
2. Bagaimana Implementasi Ecodakwah pada Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Konsep Gerakan Ecodakwah pada Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto
2. Untuk Mengetahui Implementasi Gerakan Ecodakwah pada Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan serta mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan ecodakwah yang dilakukan oleh suatu lembaga atau komunitas, yang mencangkup konsep serta implementasi ecodakwah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan tambahan informasi bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih dalam mengenai ecodakwah dan sebagai sebuah acuan inspirasi atau buah pikir bagi peneliti terkait ecodakwah tersebut..

3. Manfaat bagi Pasar Shodaqoh Tambakroto

Dengan adanya penelitian mengenai ecodakwah yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhsan Tamabakroto diharapkan dapat menganalisa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Ikhsan Tambakroto.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisa Teori

A. Fenomologi Alferd Schutz

Fenomenologi adalah memberikan penekanan pada persepsi individu dan interpretasi dalam memandang sebuah bentuk fenomena dari pengalaman subjektif manusia, terlebih dalam dunia kesadaran individu tersebut. Seperti halnya seseorang yang memandang langit di malam hari, yang ditaburi banyak bintang, disaat memandang langit orang tersebut membayangkan atau merenungkan luasnya langit, cahaya bintang, berapa jarak antara bumi dengan bintang dan lain sebagainya.

Kata fenomenologi bersal dari bahasa yunani adalah *phainomenon* yang mempunyai arti kemunculan suatu objek, yang terlihat, peristiwa atau

kondisi yang dialami oleh individu. fenomenologi menjadikan pengalaman sebagai data utama dalam memahami realitas yang ada disekitar.⁶

Dimasa sekarang ilmu fenomenologi banyak dikenal sebagai disiplin ilmu yang kompleks, karena fenomenologi mempunyai metode dan dasar filsafat yang komperhensif dan mandiri. Fenomenologi juga dikenal pendahulu yang memisahkan antara ilmu sosial dari ilmu alam, yang digunakan untuk mempelajari struktur dari tipe-tipe kesadaran yang bernama kesenjangan. Alferd Schutz adalah salah satu ilmuan sosial yang berkomitmen mencurahkan perhatiannya pada perkembangan ilmu fenomenologi. Ia juga mengaitkan pendekatan fenomenologi dengan ilmu sosial.⁷

Fenomenologi yang dipaparkan Alferd Schutz yaitu dari dua tokoh penting yang pertama, Edmund Husserl tentang konversi konsep fenomenologi transendental. Kedua, Max Weber konsep verstehen atau teori tindakan sosial. Teori fenomenologis yang dikemukakan oleh Alferd Schutz adalah berkaitan dengan tindakan subjektif para aktor tidak akan muncul begitu saja, tetapi ada sebuah proses panjang untuk dievaluasi dengan mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya dan norma etika agama atas dasar tingkat kemampuan, pemahaman sendiri sebelum tindakan yang dilakukan. Kuswaro menyebutkan dalam bukunya yang

⁶ Rorong Michael Jibrael, "Fenomenologi". (Yogyakarta, Deepublish, 2020), Hlm. 3.

⁷ Stefanus Nindito. ("Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial"), Hlm. 82.

berjudul “Fenomenologi Menotologi Penelitian Komunikasi” bahwa fenomenologi yaitu berusaha mencari sebuah pemahaman bagaimana manusia membentuk atau wujud dari makna dan konsep penting dalam pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan individu dengan individu yang lain.⁸

Selain Schutz, ada beberapa ilmuwan sosial yang mencurahkan perhatiannya kepada perkembangan fenomenologi seperti Peter L, Sarte, Michel Foucault, Berger dan Thomas Luckman dan lain sebagainya, akan tetapi Schutz lah yang menyusun pendekatan fenomenologi secara sistematis, konperhensif, dan praktis sebagai pendekatan yang berguna untuk mempelajari atau meneliti berbagai fenomena, khususnya dalam dunia soial. Fenomenologi sebagai metode tidak hanya digunakan dalam filsafat tetapi juga dalam ilmu-ilmu sosial dan pendidikan. Fenomenologi yang ditawarkan oleh Schutz yaitu lebih kearah cara pandang yang baru terhadap suatu fenomena atau kajian peneliti, serta penggalian terhadap makna yang terbnngun dari realitas di kehidupan manusia sehari-hari yang terdapat dalam penelitaian tersebut, kemudian secara husus dan kedalam kerangka luas pengembangan ilmu sosial.⁹

B. Teori Ecodakwah

⁸ Nisa, K. K, “Pengaruh Dakwah Gus Baha di Youtube tentang toleransi terhadap non muslim di Kecamatan Mojoagung dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz” (Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), Hlm. 28.

⁹ Stefanus Nindito. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial", (Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi, vol 2. No 1, 2005), Hlm.. 82

Kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu "da wah" berarti panggilan, seruan atau ajakan. Menurut istilah, dakwah yaitu kegiatan yang mengajak, menyeru dan memanggil untuk beriman kepada-Nya sesuai dengan ajaran yang diajarkan oleh utusan-Nya.¹⁰ Perintah untuk berdakwah tertera dalam firman-Nya

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (Q.S. Al-Imran (3) 104)

Tugas seorang da'i atau pendakwah tidak hanya berfokus pada masalah ibadah kepada Allah atau ibadah *ghairu mahdyah* berupa sholat, puasa, zakat, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Seorang da'i diharapkan mempunyai orientasi yang lebih luas lagi seperti ibadah *ijtima'iyah* atau yang berupa sosial seperti, hubungan individu dengan individulainya dan individu dengan lingkungan hidup, hal ini harus dijaga dan dikembangkan, karena dasar dari dakwah adalah sebuah upaya untuk mengangkat harkat martabat manusia sebagai khalifah agar mendapatkan keselamatan baik didunia maupun di akhirat.¹¹

¹⁰ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2011). cet 1. Hlm.1.

¹¹ Ropingi el Ishaq. Pengantar Ilmu Dakwah. (Malang: Madani. 2016), Hlm. 9.

Sebelum melakukan suatu dakwah kepada masyarakat, dibutuhkan metode, konsep yang sesuai dengan kondisi *mad'u* agar dakwah bisa efektif dan tepat sasaran kepada masyarakat, berikut contoh dakwah antara lain. Dakwah *bil Al-lisan* adalah dakwah yang dilakukan melalui ceramah kepada jamaah, dakwah *bil Ar Risalah* dakwah yang berorientasi pada tulisan seperti buletin, buku, majalah dan lainnya. Dakwah *bil Al-Hal* dakwah yang dilakukan dengan perbuatan, tindakan, aksi nyata seperti pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan lingkungan, tergantung kreatifitas pendakwah itu sendiri.¹²

Nama ekologi digunakan oleh ahli biologi pada tahun 1869 bernama Ernst Haeckel dia berasal dari Jerman, menurutnya ekologi adalah suatu ilmu komprehensif yang mempelajari hubungan antara organisme dengan lingkungan hidupnya atau hubungan timbal balik antara organisme dengan lingkungannya. Sejak saat itu istilah ekologi terus berkembang dan meluas, tidak hanya di bidang biologi tetapi dalam bidang ilmu sosial termasuk di bidang agama. Istilah ecodakwah adalah gabungan dari dua kata yaitu *eco* dari kata *ecologi* dan *dakwah* dari kata *dakwah*. Ecodakwah adalah salah satu gerakan dakwah yang menggunakan metode dakwah *bi al-hal*, yaitu berupa perbuatan dan aksi nyata dilapangan, salah satu contoh gerakannya adalah pengumpulan barang bekas seperti baju, sepeda bekas, sampah plastik, dan lain sebagainya. Barang yang disumbangkan diharapkan bisa

7. ¹² Tata Sukayat. Ilmu Dakwah. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), cet 1. ., Hlm.

bermanfaat bagi masyarakat untuk sehari-hari atau untuk mengembangkan kebutuhan agama.¹³

Ecodakwah adalah kesadaran seorang da'i terhadap lingkungan sekitar atau alam, karena lingkungan sangat penting dalam keberlangsungan makhluk hidup. Maka dari itu, penting dalam mempelajari etika dan ahlak dalam hubungan antara makhluk hidup kepada masyarakat, karena penyuaran melalui basis agama atau pendidikan agama Islam menjadi salah satu cara yang cukup efektif diterima oleh masyarakat. Ditandai dengan banyaknya kejadian bencana alam yang disebabkan manusia itu sendiri, disini peran mubaligh diperlukan dalam rangka menjaga alam sekitar. Kejadian atau kondisi inilah yang melahirkan ecodakwah, peran dai diharapkan merubah perlakuan manusia dengan alam, yang awalnya masyarakat biasa membuang sampah sembarangan menjadi membuang sampah pada tempatnya. Seorang mubaligh bisa melakukan berbagai metode dalam berdakwah asalkan pendakwah memahami, menguasai dan mempunyai ilmu terhadap metode yang akan digunakan kepada masyarakat yang menerima dakwahnya.

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam menentukan judul penelitian ini, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana Ecodakwah yang dilakukan oleh Pasar Shodaqoh Tambakroto. Peneliti juga melakukan tinjauan pustaka sebagai berikut:

¹³ Vina Fitriani, Mukhlis Aliyudin1 "Dakwah dalam Pendekatan Konsep Ekologi". (UIN SGD, Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 6, Nomor 1, 2021), Hlm. 85.

Penelitian dengan judul “Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan Shodaqoh Sampah Pada Masjid Al-Muharram Kampung Brajan, Bantul” ditulis oleh Uzlifatul Zulkarima, mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengambil data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori dari Sarah Cook dan Steve Macaulay, teori ini memandang bahwasanya masyarakat adalah subjek yang dapat melakukan suatu perubahan dengan membebaskan seseorang dari kendali yang kaku dan kebebasan untuk bertanggung jawab atas ide-ide mereka, keputusan, dan tindakannya. Penerapan program Gerakan Shodaqoh Sampah (GSS) pada Masjid al-Muharram menghasilkan perubahan positif pada masyarakat sekitar, khususnya jamaah Masjid al-Muharram dalam menangani sampah yang dihasilkan sekaligus berkurangnya jamaah dalam memproduksi sampah dari rumah. Dampak lainnya yaitu adanya perubahan positif pada perilaku jamaah masjid dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Persamaan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya pada tempat yang diteliti dan teori yang digunakan.

Penelitian dengan judul “Budaya Shodaqoh Masyarakat Kota Bandar Lampung”. Ditulis oleh Shinta Franada, mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden- Intan Lampung Fakultas Dakwah jurusan Manajemen Dakwah. Di dalam

¹⁴ Penelitian Uzlifatul Zulkarima “*Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan Shodaqoh Sampah Pada Masjid Al-Muharram Kampung Brajan, Bantul*” (Jakarta. Uin Syarif Hidayatullah, 2022)

penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deksriptif, hasil penelitiannya Di hari jum'at selalu membagikan rezekinya kepada kaum yang membutuhkan seperti kaum du'afa, yatim, dan lainnya. Ada tiga metode pendistribusian yang dilakukan kepada *Mutashaddiq* yang pertama, bersifat hibah atau pemberian serata memperhatikan skaladan prioritas kebutuhan oleh *mutashaddiq* diwilayah mereka masing masing. Kedua, bersifat bantuan, maksud disini adalah memberikan bantuan dalam menyelesaikan atau mengurangi masalah *mutashaddiq* yang mendesak atau darurat. Ketiga, pemberdayaan, yaitu bersifat meningkatkan kesejahteraan *mutashaddiq* baik individu atau kelompok melalui berbagai progam kegiatan yang berkesinambungan, dengan bergulir agar memberikan kesempatan kepada penerima lainnya. Persamaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaanya terletak pada pembahasan yang hanya pendistribusian dan penelitian ini konsep dan implementasi.¹⁵

Penelitian dengan judul “Solidaritas Dan Kesejahteraan Sosial: Gerakan Shodaqoh Sampah Oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pernalang”. Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokwerto bernama Tiwi Indah Sari Fakultas Dakwah prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang diteliti pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan untuk hasil penelitiannya adalah solidaritas terjadi dikarenakan berbagai interaksi sosial antara manusia dengan manusia lain dapat menghasilkan suatu hubungan sosial atau relasisosial hingga terciptanya

¹⁵ Penelitian Asriyanti Munawaroh, “Budaya Shodaqoh MasyarakatKota Bandar Lampung” (Lampung. Uin Raden intan lampung. 2020)

suatu solidaritas atau kebersamaan diantara masyarakat tersebut, dengan mengelola atau masyarakat itu sendiri sesuai dengan tipe solidaritas organik. Gerakan shodaqoh sampah ini memberikan berbagai macam manfaat di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, lingkungan, sosial, agama, kesejahteraan sosial yang bisa dilihat dari bidang ekonomi masyarakat, bidang pendidikan juga banyak berkembang seperti beasiswa formal maupun non formal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tiwi indah yaitu metode penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan yang penelitian Tiwi Indah Sari terletak pada isi yaitu berfokus pada tingkat solidaritas melalui gerakan pengelolaan sampah dan penelitian ini mengetahui konsep dan implementasi gerakan ecodakwah.¹⁶

Penelitian dengan judul “Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai)”. Oleh Nur Fadillah mahasiswi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, Fakultas Dakwah dan komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Didalam skripsi ini menjelaskan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan ilmu dakwah. Adapun hasil dari penelitiannya yaitu menunjukkan cara berdakwah dalam pelestarian lingkungan bisa dilakukan berbagai cara salah satunya adalah program pemerintah daerah tersebut, program yang ditawarkan oleh pemerintah Desa Sanjai adalah pelestarian lingkungan, berikut program programnya: *Pertama*, program bebas jentik nyamuk, program ini berfokus pada

¹⁶ Penelitian Tiwi Indah Sari "Solidaritas Dan Kesejahteraan Sosial : Gerakan Shodaqoh Sampah Oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pemalang" (Purwokerto, Uin Saizu, 2021)

kebersihan rumah seperti halaman rumah genangan air disekitar rumah, dan lainnya. *Kedua*, penanaman halaman atau penghijaun dihalam rumah masyarkat setempat. *Ketiga*, program tempat sampah, yaitu menyediakan tempat pembuangan sampah di daerah pesisir. *Keempat*, program menanam bakau atau mangrove. Sedangkan bentuk program pemerintah Desa Sanjai dalam melibatkan masyarakat adalah partisipasi, keterlibatan masyarakat Desa Sanjai dalam menjaga dan melaestarkan lingkungan, berikut strateginya 1. Membagikan obat-obat. 2, menghimbau masyarakat untuk menanam tanaman yang bernilai ekonomi. 3, membuang tempat pembuangan untuk masyarakat. 4, menjadikan taman bakau sebagai objek wisata untuk semua kalangan masyarakat.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama mengkaji deskriptif kualitatif sedangkan untuk perbedaanya terletak pada penelitian, penelitian sebelumnya meneliti program pemerintah, sedangkan penelitian ini meneliti organisasi masjid.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Safitri mahasiswi jurusan Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Gerakan Shodaqoh Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja Dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya)”. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil Penelitian adalah implementasi Gerakan Shodaqoh Sampah meliputi sosialisasi, pengumpulan sampah dari

¹⁷ Penelitian Nur Fadillah, “*Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus DiDesa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai)*” (Makassar. Uin Alaudin. 2021)

masyarakat, pemilahan, penimbangan dan pelaporan. Melalui implementasi Gerakan Shodaqoh Sampah terdapat jenis solidaritas yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Implementasi Gerakan Shodaqoh Sampah dapat membangun solidaritas sosial berupa hasil manfaat yang diterima masyarakat yang membutuhkan yaitu pemberian bantuan sosial, pendanaan di bidang pendidikan baik non formal dan formal, kegiatan penyuluhan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi,¹⁸ Persamaan penelitian dengan peneliti ialah sama-sama meneliti mengenai gerakan shodaqoh sampah, metode penelitian dengan kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian penelitian Nadia Safitri berfokus pada implementasi Gerakan Shodaqoh sampah sedangkan penelitian ini konsep dan implementasi Pasar Shodaqoh.

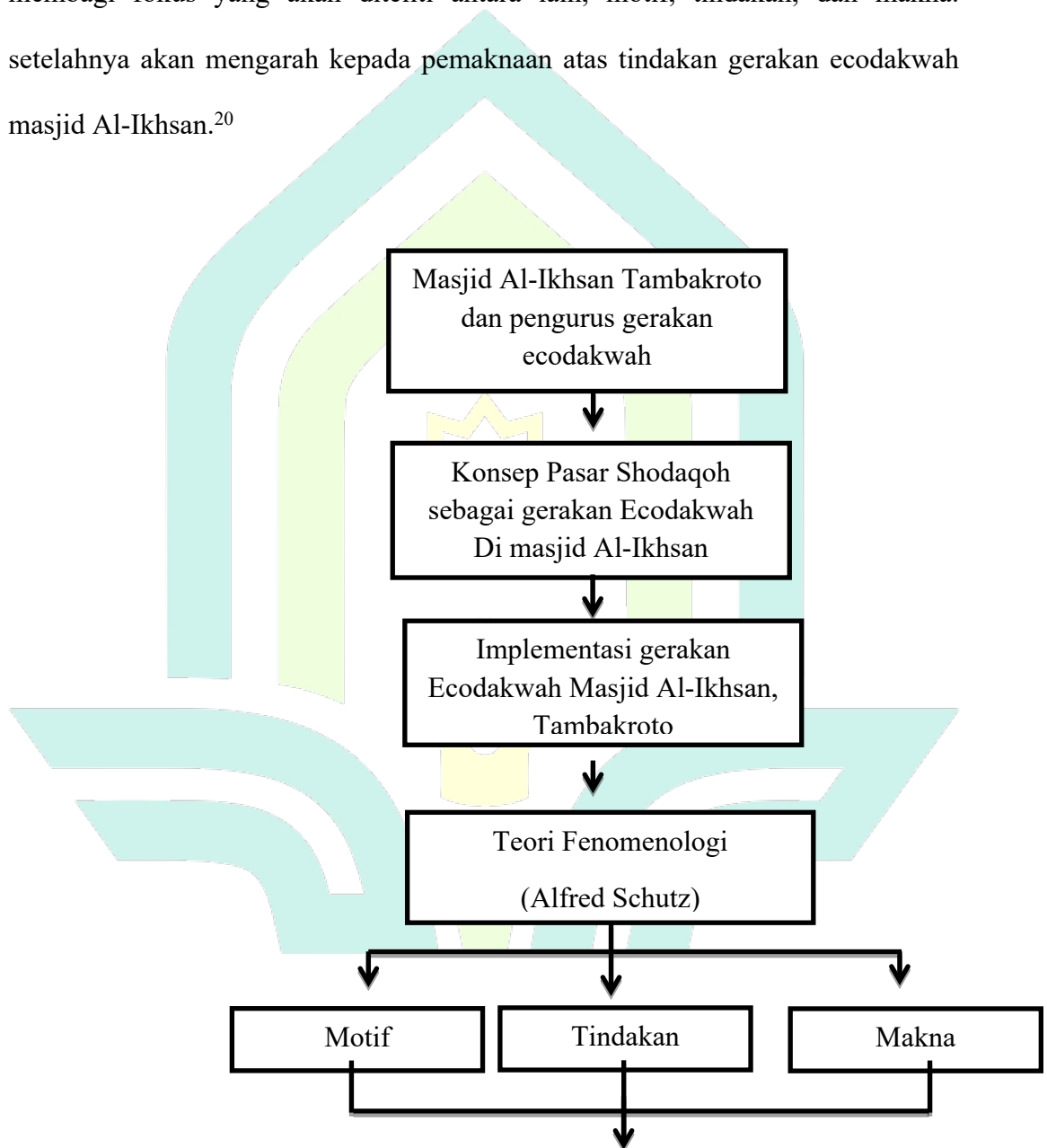
F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran atau panduan logis yang digunakan peneliti dalam penelitiannya. dasar pemikiran terdiri dari fakta yang dapangan, observasi peneliti dan kajian pustaka berupa penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, kerangka berpikir memuat teori, konsep yang dijadikan dasar penelitian, didalam kerangka berpikir variable penelitian dijabarkan atau dijelaskan secara detail dan relevan sesuai permasalahan yang akan diteliti, sehingga diharapkan bisa menjawab permasalahan yang akan diteliti.¹⁹

¹⁸ Penelitian Nadia Safitri "*Gerakan Shodaqoh Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya)*" (Jakarta, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

¹⁹ Ismail nurdin, "*Metodologi Penelitian Sosia*" (Surabaya : penerbit media sahabat cendikia, 2019) , Hlm.125.

Fenomenologi yang akan diteliti yaitu gerakan ecodakwah masjid Al-Ikhsan Tambakroto, lalu peneliti memilih masalah yang diteliti adalah konsep gerakan ecodakwah masjid Al-Ikhsan, dan implementasi gerakan ecodakwah masjid Al-Ikhsan. kemudian sesuai dengan teori fenomenologi Alfred Schutz, peneliti membagi fokus yang akan diteliti antara lain, motif, tindakan, dan makna. setelahnya akan mengarah kepada pemaknaan atas tindakan gerakan ecodakwah masjid Al-Ikhsan.²⁰



²⁰ (Sumber : Teori Fenomenologi Alfred Schutz 1949, dan Modifikasi Peneliti Tahun 2018)

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara bertahap mulai dari penentuan topik, paradigma penelitian, pengumpulan data hingga menganalisis data.²¹

1. Paradigma Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivis, yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana peran masjid Al-Ikhsan desa Tambakroto dalam menggerakkan shodaqoh sampah sebagai pengganti shodaqoh dalam bentuk uang secara langsung. Pendekatan ini melibatkan pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial dalam kehidupan sehari-hari yang wajar atau alamiah.

Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung ke lokasi penelitian. Mereka mendeskripsikan dan menggambarkan kenyataan yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi. Dengan demikian, diharapkan data yang diperoleh akan lebih maksimal dan sesuai dengan

²¹ Conny, “*metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*” (jakarta : pt. Grasindo, 2010) ., Hlm...2.

fenomena yang dialami oleh informan. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan dengan jelas dan lebih terperinci bagaimana masjid Al-Ikhsan desa Tambakroto memainkan peran penting dalam menggalang shodaqoh sampah sebagai alternatif shodaqoh uang langsung.

2. Jenis penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif yang dapat dikenal sebagai pendekatan postpositivistik, yang tidak bergantung pada data statistik, melainkan menghasilkan data deskriptif dari berbagai fakta yang ada. Data tersebut akan menjadi dasar argumentasi dalam penelitian ini. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat tentang situasi atau populasi tertentu. Ini mencakup pemahaman tentang fenomena individual, situasi, atau kelompok yang sedang berlangsung.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi melibatkan penggunaan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami lebih baik aspek sosial, budaya, atau konteks lain di mana pengalaman tersebut terjadi. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk memahami, mengartikan, dan mendalami makna yang terlihat serta mengungkapkan pandangan subjek penelitian, dalam hal ini, Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto.

Pendekatan fenomenologi ini tidak mengasumsikan bahwa peneliti memiliki pemahaman yang sama dengan subjek penelitian. Adalah wajar jika

terdapat perbedaan dalam penafsiran makna subjek yang diteliti, karena penelitian fenomenologi berfokus pada interpretasi dan pengalaman subjek penelitian, serta upaya untuk memahami apa yang telah subjek lakukan untuk mencapai titik tertentu dalam konteks tersebut.²²

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan dari sumber asli secara langsung melalui informan atau narasumber yang dijadikan sebagai objek penelitian.²³ dalam hal ini yaitu Organisasi Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan desa Tambakroto itu sendiri yang mencakup Bapak Pujo Antoko sebagai *founder* dari Pasar Shodqoh, Bapak Mashudi, Bapak Darmono, Bapak budi sebagai ta'mir masjid Al Ikhsan. Ibu Kulsum, Ibu sumber, Ibu Titin, Ibu Rahayu sebagai jamaah masjid dan masyarakat sekitar masjid Al-ikhsan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data tertulis yang dikumpulkan oleh orang lain atau sumber sumber lainnya yang telah ada sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder mencakup journal, artikel ilmiah dan sumber lainnya yang berhubungan masalah yang diteliti.

²² Nusa Putra, “*Penelitian Kualitatif IPS*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013), Hlm.128.

²³ J. Suwarno, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Graha Ilmu:Yogyakarta ,2006), Hlm. 31.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data menjadi langkah yang penting dan strategis, hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tidak diketahuinya teknik pengumpulan data, akan membuat peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang sudah ditetapkan. Jika dilihat dari sumber data yang akan diteliti maka sumber data yang diperoleh berasal dari sumber primer, dan sumber sekunder.²⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara adalah salah satu dari bentuk komunikasi percakapan yang bertujuan memperoleh suatu informasi. Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan yaitu *founder* dari Pasar Shodaqoh Tambakroto. Untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai masalah penelitian maka peneliti mewawancarai langsung dengan pihak informasi data yang berkaitan dengan Pasar Shodaqoh sebagai gerakan Ecodakwah Masjid Al-Ikhsan Tambakroto.
- b. Dokumentasi Peneliti mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti dari skripsi, internet, buku-buku jurnal, majalah, artikel dan sumber lainnya yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti. Serta didapat juga oleh lembaga yang dikeluarkan oleh Lembaga Pasar Shodaqoh Tambakroto.

²⁴Danim Sudarwan, “Menjadi Peneliti Kualitataif”, Cet 1 (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), Hlm.122.

c. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data-data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi menurut Sutrisno Hadi di dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Research*, observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit tentang kondisi lapangan.”²⁵

5. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan bahwasanya penelitian yang dilakukan memang benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang didapatkan. Keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.²⁶ Didalam penelitian kualitatif, temuan atau fakta dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang ada di laporan peneliti dan apa yang muncul pada objek yang diteliti

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan menggunakan triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah diperoleh dari objek penelitian

²⁵ Hamzah Amir "*Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*" (Malang, Literasi Nusantara Abadi, 2020)., Hlm. 12.

²⁶ Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 320.

kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dan kemudian dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengamati data yang diperoleh melalui wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian menyusunnya secara sistematis. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti merinci data ke dalam poin-poin, menghubungkannya dengan teori yang relevan, mengatur data dalam format yang sesuai, melakukan penyaringan data yang relevan, dan menyusun kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Selanjutnya untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuannya adalah untuk mencapai kesimpulan tentang pasar shodaqoh sebagai gerakan ecodakwah di Desa Tambakroto Kajen.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berencana untuk menjalankan langkah-langkah di lapangan dengan memanfaatkan teori fenomenologi Alfred Schutz yang terdiri dari tiga tahap, yaitu motif, tindakan, dan makna.

a. Motif

Tahapan pertama ini, peneliti akan mencoba menggali motif, tujuan, penyebab berdirinya gerakan pasar shodaqoh yang ada di Masjid Al-Ikhsan Tambakroto. Bagaimana dunia sosial terbentuk berdasarkan pengalaman baik dari *founder*, anggota, masyarakat sekitar dan pejabat publik yang ada di sekitar Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen.

b. Tindakan

Pada tahapan kedua ini, peneliti akan berfokus pada tahap tindakan (implementasi) pasar shodaqoh di Masjid Al-Ikhsan Tambakroto *founder* melakukan pertemuan dengan masyarakat guna mengumumkan kegiatan yang ada di pasar shodaqoh dan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakannya, serta harapan yang diinginkan dari pasar shodaqoh itu sendiri.

c. Makna

Tahap terakhir ini, peneliti akan mencari makna dibalik fenomena pasar shodaqoh dan dampak pasar shodaqoh bagi pengurus masjid dan jamaah masjid Al-Ikhsan. Makna berfungsi guna mendapatkan pelajaran yang ada di pasar shodaqoh .

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dijelaskan diatas, teknik analisis data dengan menggunakan kalimat-kalimat, dan kemudian analisa data ini akan disesuaikan dengan menggunakan teori-teori yang mendukung didalam rumusan masalah, yaitu penggambaran peristiwa, objek atau perilaku tertentu lainnya. Selanjutnya hasil data dari wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data data ini akan dikalsifikasikan kedalam kategori tertentu. Tahapan terakhir yaitu peneliti melakukan identifikasi data untuk memperoleh kesimpulan.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun sistematika penelitian ini terdiri dari 5 bab yang masing masing tersusun oleh sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN pada bab pertama ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah yang berisi mengapa penelitian ini menarik untuk dikaji. Sub bab yang kedua, rumusan masalah, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang nantinya

akan dicarikan jawabanya. Selanjutnya tujuan penelitian yang berisi terkait jawaban atas rumusan masalah. Kemudian manfaat penelitian, yaitu berkaitan tentang manfaat bagi akademis, praktisi, dan lain sebagainya. Lalu, tinjauan pustaka yaitu berkaitan tentang teori para ahli. Dan yang terakhir, metode penelitian yang dipakai, terakhir sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI pada bab ini membahas tinjauan teoritis yang terdiri dari fenomenologi dan ecodakwah.

BAB III : GAMBARAN UMUM bab ini menjelaskan profil dari Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen, visi dan misi Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen Tambakroto, kegiatan Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen.

BAB IV : ANALISIS FENOMENOLOGI pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil wawancara dengan *founder* dan seluruh pihak yang terkait yang kemudian dijadikan data dan kemudian temuan ini akan dianalisis dengan menghubungkan temuan ini dengan teori yang ada dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP pada bab ini terdiri dari dua sub judul berisi kesimpulan dan saran. Pada sub saran berisi terkait kesimpulan dari penelitian Pasar Shodaqoh Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Kajen. Sedangkan saran yaitu berisi anjuran dan masukan kepada penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah dijelaskan, hasil data dan pembahasan pada bab sebelumnya merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disebutkan di awal. Maka dalam bab ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep ecodakwah pasar shodaqoh yang ada di Masjid Al-Ikhsan Desa Tambkroto mengungkap konsep pemanfaatan barang bekas yang ada disekitar mereka, mereka memanfaatkan barang yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat tetapi masih memiliki nilai. Diawali dengan 4 pengusung tersebut yaitu Bapak Pujo Antoko, Bapak Budi Daryanto, Bapak Tarono dan Bapak Tarmono. Beliau mengungkap tentang keresahan yang ada dilingkungan masjid dimulai dari melihat pekerjaan pengepul rongsok yang mempunyai penghasilan yang lumayan banyak, hingga meng edukasi masyarakat agar menjaga lingkungan. Para pendiri juga menjelaskan shodaqoh itu tidak hanya dengan uang, sehingga jamaah bisa bershodaqoh dengan apa yang mereka miliki, dan berfikir luas tentang shodaqoh itu sendiri bahkan jika memberikan botol bekas, kardus, dan yang lainnya bisa dikatakan bershodaqoh
2. Implementasi yang dilakukan oleh pasar shodaqoh ialah secara bertahap. Pertama, sosialisai ke masyarakat yaitu dilakukan saat kajian rutin yang untuk pengenalanya agar masyarakat teredukasi dan mengetahui teknik yang akan dilakukakan pasar shodaqoh tersebut. *Kedua*, pada tahap ini pasar

shodaqoh mengumpulkan rongsok dari masyarakat yang dilakukan satu minggu sekali, dan untuk masyarakat luar desa yang ingin bershodaqoh bisa menghubungi terlebih dahulu kepada pengambil barang rongsok yaitu Bapak Pujo. *Ketiga*, menjual, proses ini memakan waktu satu bulan hingga barang terkumpul. Sebelum tahap penjualan pihak pasar shodaqoh akan menyortir mana yang bisa diperbaiki dan mana barang rongsok. Kemudian memanggil pengepul rongsok kemudian ditimbang. *Keempat*, hasil dari penjualan yang dilakukan oleh pasar shodaqoh kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan dakwah seperti perawatan masjid, biaya operasional penjemputan rongsok, dan pembiayaan dalam keberlangsungan dakwah. Pasar sodaqoh juga memberikan bantuan kepada orang yang sakit ingin berobat tetapi tendendala oleh uang. dari keempat diatas

Ecodawah yang dilakukan oleh Pasar shodaqoh adalah bentuk kepedulian takmir Masjid Al-Ikhsan Desa Tambakroto. Dengan melihat kondisi yang ada di sekitar mereka, pasar shodaqoh melihat sebuah peluang dan memanfaatkan peluang tersebut. Sehingga menghasilkan ecodawah pasar shodaqoh yang bergerak dibidang pemanfaatan barang yang sudah tidak memiliki nilai ekonomis dimata masyarakat. Hasil dari hal tersebut digunakan untuk keberlangsungan dakwah Masjid Al-Ikhsan, serta acara sosial lainnya.

B. Saran

Seperti yang telah dijelaskan diatas ialah suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat melihat dari dalam tentang gerakan ecodawah yang dilakukan oleh pasar shodaqoh di Masjid Al-ikhsan Desa Tambakroto.

Penelitian ini telah membahas secara mendalam terkait konsep serta implementasi serta fenomenologi yang terjadi di pasar shodaqoh tersebut, akan tetapi melahirkan persoalan terbaru diluar aspek topik yang dibahas oleh peneliti sehingga membutuhkan penelitian disisi yang lain. beberapa saran dari peneliti untuk pasar shodaqoh

1. Karena ini bersifat sukarela maka penjembutan rongsook dilakukan saat waktu senggang atau menggabungkan, pihak penjemput roongsok juga tidak mendapatkan gaji sehingga sangat sedikit yang mau ikut andil dalam perkembangan pasar shodaqoh.
2. Pasar shodaqoh diharapkan menambahkan lebih aktifif yang ada di sosial media sehingga pengenalan pasar shodaqoh lebih familiar di luar desa. Dan membuat masyarakat luar desa bisa ikut bershodaqoh dengan barang yang mereka miliki
3. Diharapkan meningkatkan partipasi masyarakat dalam kegiatan pasar shodaqoh sehingga masyarakat yang ikut shodaqoh secara konsisten bisa bertambah
4. Membuat inovasi dari barang bekas yang mudah dan diminati masyarakat sehingga dapat bersaing dengan barang yang ada di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adit, Isbahdi Rukminto “Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunikasi” (Jakarta : Setia Persada, 2003)
- Manggola Alen “Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos” (Bengkulu : Vol 3 No 1 Journal Of Public Policy And Administration Silampari : 2021) Hal
- Amir Hamzah "Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research" (Malang, Literasi Nusantara Abadi, 2020)
- Asriyanti Munawaroh, “Budaya Shodaqoh Masyarakat Kota Bandar Lampung” (Lampung. Uin Raden Intan Lampung. 2020).
- Astuti Dwi, “Strategi Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup”,(Suhuf 18, No. 1 2006)
- Buga Rahayu Laily “Peran Da’i Dalam Menjaga Kelestarian Alam” (Surabaya : Sahafa Journal Of Islamic Communication, Vol. 4, No. 1. 2022)
- Conny R Saiman, metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya (jakarta : pt. Grasindo, 2010).
- Data Indonesia,id. “Indonesia Hasilkan 21,88 Juta Ton Sampah pada 2021”
<https://dataindonesia.id/ragam/detail/indonesia-hasilkan-2188-juta-ton-sampah-pada-2021> Diakses 13.00 WIB 10 Desember 2022.
- Data Jumlah Jiwa Di Desa Tambakroto Tahun 2020
- Fata Ahmad Khoirul, “The Theological Basis Of Ecological Dakwahbasis Teologis Dakwah Ekologis”. (Gorontalo, Jurnal Bimas Islam Vol.10. No.II. 2017)

- Hamzah Amir "Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research" (Malang, Literasi Nusantara Abadi, 2020).
- Ismâ'îl ibn Kasîr al-Qurasyî al-Dimasyqî, Tafsîr al-Qur'an al-Azîm, juz 3, (Beirut: Dâr al-Ma'rifah, 1978).
- Ismail Nurdin, metodologi penelitian sosial (Surabaya : penerbit media sahabat cendikia, 2019).
- Jamaludin Adon Nasrullah, "Sosiologi Perdesaan", (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J, Teori Sosiologi Modern (Jakarta: Predana Media, 2008).
- Muchammad. Arif Budiman, Pendidikan Agama Islam, Cet. Ke 1 (Banjarmasin: Grafika Wangi Kalimantan, 2017).
- Mulawarman Hanase, Transmisi Wahyu: Antara Filsafat Takwil Nasr Hamid Abu Zaid dan Teori "Message Production" Ilmu Komunikasi (Jakarta : Jurnal Studi Islam, 2015).
- Nadia Safitri "Gerakan Shodaqoh Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya)" (Jakarta, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).
- Nisa, K. K, "Pengaruh Dakwah Gus Baha di Youtube tentang toleransi terhadap non muslim di Kecamatan Mojoagung dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz" (Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

Nur Fadillah, “Dakwah Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai)” (Makassar. Uin Alaudin. 2021).

Nuryati Selaku Jamaah Masjid Yang Berpartisipasi Dalam Pasar Shodaqoh

Nurul Siti Yaqinah “Harmoni Dakwah Spirit Dakwah Dan Strategi Komunikasi Dalam Konservasi Lingkungan”. (Mataram, UIN Mataram Press, 2022)

Nusa Putra, Penelitian Kualitatif Ips, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Rorong Michael Jibrael, Fenomenologi. (Yogyakarta, Deepublish, 2020).

Ropingi el Ishaq. “Pengantar Ilmu Dakwah”. (Malang: Madani. 2016)

Ritzer George Dan Douglas J. Goodman, 2008 “Teori Sosiologi Modern”. (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.)

Saputra Wahidin, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2011). cet 1

Sukayat Tata. “Ilmu Dakwah”. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), cet 1

Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat” ,(Bandung: Refika Aditama, 2005)

Pujo Antoko, Wawancara Sekertaris Serta Bidang Dakwah Masjid Al-Ikhsan Tambkroto Dengan Peneliti

Quddus Abdul, “Ecotheology Islam: Teologi Konstruktif Atasi Krisis Lingkungan” (Mataram : Ulumuna Jurnal Studi Keislaman : 2012)

Sadi, Wawancara Kebersihan Dan Pemeliharaan Masjid Al-Ikhsan Tambkroto

SIPSN, <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan#parallax>. Diakses

13.00 WIB 10 Desember 2022

Stefanus Nindito. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial", (Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi, vol 2. No 1, 2005)

Sudarwan Danim, "Menjadi Peneliti Kualitaitaif", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002) Cet 1

Suciati, "Psikologi Komunikasi Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Perspektif Islam".(Yogyakarta: Buku Litera, 2015)

Sulistyo Agus, "Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam," (Cahaya Pendidikan, No. 1, 2018)

Tarmono, Wawancara Imam Masjid Al-Ikhsan Tambakroto Dan Pendiri Pasar Shodaqoh Tambakroto Dengan Peneliti

Tiwi Indah Sari "Solidaritas Dan Kesejahteraan Sosial : Gerakan Shodaqoh Sampah Oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pemasang" (Purwokerto, Uin Saizu, 2021)

Toguan Rambe, Seva Maya Sari, Nurhayani Rambe "Islam Dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya" (journal study agama, Vol 1 No 1, 2021)

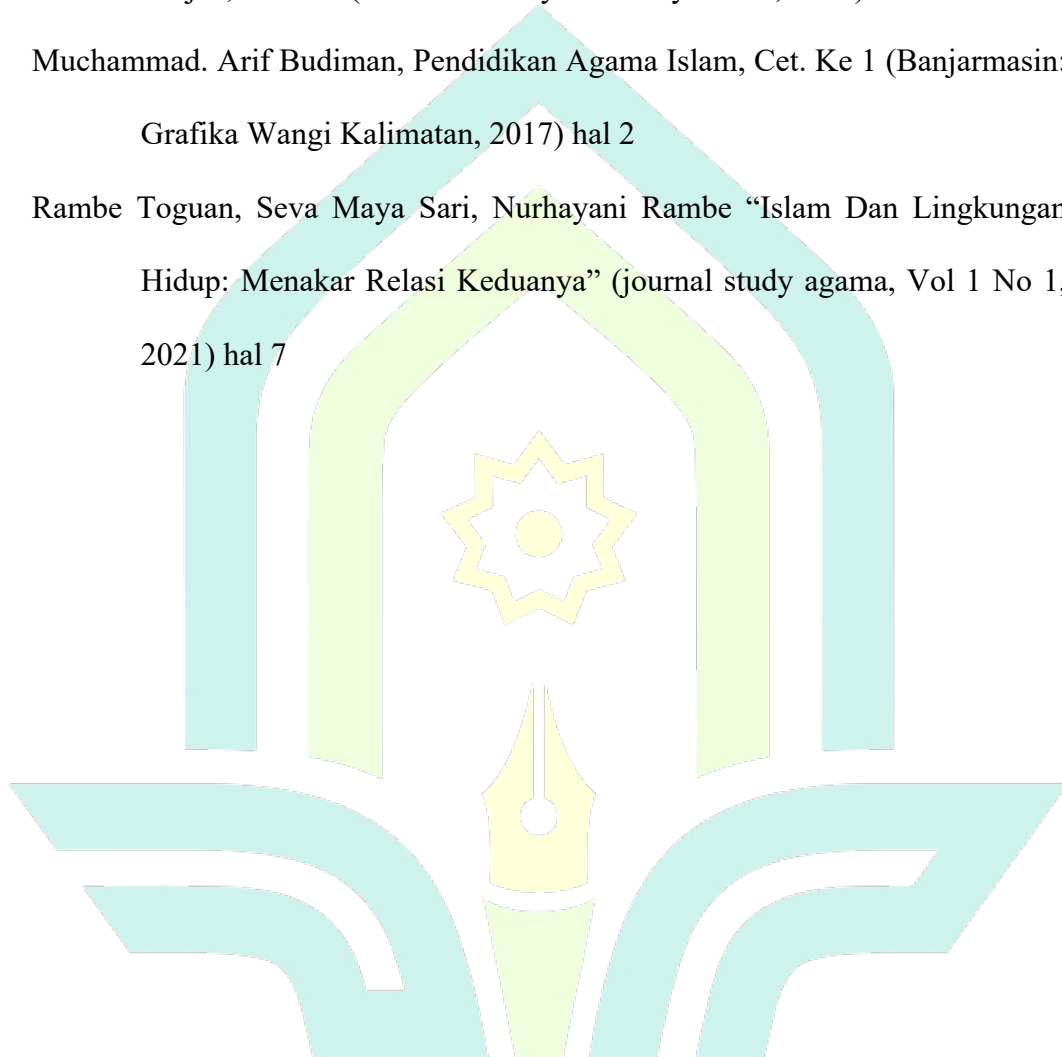
Tommy Suprpto, "Filsafat dan Teori Komunikasi Sebuah Pengantar Teori, Konsep, dan Filsafat Komunikasi", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019) Cet 1,

Tosepu Ramadhan, *Epidemiologi Lingkungan: Teori Dan Aplikasi*, Bumi
(Medika, Jakarta, 2016)

Uzlifatul Zulkarima “Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program
Gerakan Shodaqoh Sampah Pada Masjid Al-Muharram Kampung
Brajan, Bantul” (Jakarta. Uin Syarif Hidayatullah, 2022)

Muchammad. Arif Budiman, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke 1 (Banjarmasin:
Grafika Wangi Kalimantan, 2017) hal 2

Rambe Toguan, Seva Maya Sari, Nurhayani Rambe “Islam Dan Lingkungan
Hidup: Menakar Relasi Keduanya” (*journal study agama*, Vol 1 No 1,
2021) hal 7



Daftar riwayat hidup

Identitas Diri

Nama : Rona Laska
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara 25 Maret 1998
Alamat : Rt 02 Rw 03 Desa Penusupan Kec Pejawaran Kab Banjarnegara

Riwayat Pendidikan

Mi Muhammadiyah Penusupan Banjarnegara (Lulus Tahun 2010)
Mts Muhammadiyah Sarwodadi Banjarnegara (Lulus Tahun 2013)
SMK Muhammadiyah 1 Cilacap (Lulus Tahun 2016)
UIN K.H.Abdurahman Wahid Pekalongan (Masuk Tahun 2019)

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama : Nasrullah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Rt 02 Rw 03 Desa Penusupan Kec Pejawaran Kab Banjarnegara

Ibu Kandung

Nama : Rohmah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Rt 02 Rw 03 Desa Penusupan Kec Pejawaran Kab Banjarnegara

Pekalongan 14 Desember 2023

Yang bertanda tangan



RONA LASKA
3419146